

# HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI PRANIKAH DENGAN STATUS GIZI PADA WANITA USIA SUBUR PRANIKAH DI KABUPATEN BANTUL

Siti Rachmadani<sup>1</sup>, Yhona Paratmanitya<sup>2</sup>, Arini Hardianti<sup>2</sup>

Prodi S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jalan Briwijaya No.99, Tamantirto, DI Yogyakarta, Kasihan, Tamantirto,  
Kasihan, Bantul Istimewa Yogyakarta 55184

---

**Latar Belakang :** Wanita Usia Subur (WUS) merupakan calon ibu yang harus diperhatikan status kesehatannya, termasuk status gizinya. Kualitas seseorang generasi penerus akan ditentukan oleh kondisi ibunya sejak sebelum hamil dan selama masa kehamilan. Pemenuhan kebutuhan gizi pada WUS pranikah ataupun ibu hamil, berkaitan erat dengan tinggi rendahnya pengetahuan tentang gizi.

**Tujuan :** Mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan tentang gizi pranikah dengan status gizi, gambaran pengetahuan gizi dan status gizi WUS Pranikah di Kabupaten Bantul.

**Metode :** Penelitian dilakukan terhadap wanita usia subur (WUS) Pranikah di Kabupaten Bantul Yogyakarta. penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* . pengambilan subyek di 10 Kecamatan di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non – probability sampling* desain *quota sampling* Subyek penelitian berjumlah 190, pengukuran tingkat pengetahuan dengan kusioner pengetahuan tentang gizi pranikah yaitu tentang pemeriksaan persiapan kehamilan, pemenuhan kebutuhan makro dan mikro, makanan yang di anjurkan saat kehamilan dll, status gizi diklasifikasikan berdasarkan berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT). Data dianalisis dengan Uji *Chi-Square*.

**Hasil :** Pada responden dengan status gizi tidak normal (status gizi kurang dan lebih), presentase pengetahuan kurang sebesar 38.3% lebih tinggi dibandingkan dengan yang berpengetahuan baik yaitu sebesar 35.4%. Dari analisis data antara pengetahuan tentang gizi dengan status gizi menggunakan uji *chi square* , di peroleh nilai signifikan  $p = 0,661$  ( $p.value > 0.05$ ). hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang gizi dengan status gizi pada WUS pranikah.

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang gizi pranikah dengan status gizi pada WUS Pranikah.

**Kunci:** Pengetahuan gizi pranikah, status gizi, WUS Pranikah.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta